

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 4.1 Lembaga pendidikan SMPN Satap Rangkang Kalo
Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

• Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMPN Satap Rangkang Kalo
2. Jenjang Pendidikan : SMP
3. Status Sekolah : Negeri
4. Alamat Sekolah
 - Provinsi : Nusa Tenggara Timur
 - Kabupaten : Manggarai
 - Kecamatan : Rahong Utara
 - Desa : Benteng Tubi
5. Status Kependidikan : Pemerintah Pusat
 - Luas Tanah : 25.000 Meter Persegi
 - Luas Bangunan : 3.000 Meter Persegi

6. Nomor Telepon : -
7. Email : smpnsataprangangkalo@yahoo.com
8. Nama Kepala Sekolah : Fransiskus Sales Bida, S.Pd
9. Tahun Beroperasi : 2010

- **Visi dan Misi Sekolah**

Adapun Visi dan Misi Sekolah SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai adalah sebagai berikut:

Visi:

“Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri dan Berwawasan Global”.

Misi:

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa melalui pengamalan ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembelajaran Ansambel Pianika dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Tahapan awal, inti, dan akhir proses latihan siswa kelas VII SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai dalam memainkan ansambel sejenis pada pianika dengan model lagu “Cai Bombang”.

1. Tahap Awal

Peneliti mengawali tahap awal ini dengan bertemu kepala sekolah dan guru seni budaya untuk membantu peneliti dalam merekrut siswa-siswi minat pianika sebagai sasaran penelitian. Setelah diarahkan oleh guru seni budaya untuk masuk dari tiap kelas ke kelas pada kelas VII, Pada akhirnya, 9 siswa, 7 perempuan dan 2 laki-laki, semuanya tertarik dan merupakan siswa minat pianika, berhasil terpilih. Peneliti selanjutnya diarahkan oleh guru seni budaya untuk melakukan pertemuan dengan siswa-siswi yang telah dipilih. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada Selasa, 09 April 2024 saat jam istirahat tepatnya di ruangan kelas IX A. Berikut adalah data siswa-siswa kelompok minat pianika yang telah dipilih:

Tabel 4.1 (Siswa-siswi minat pianika)

No	Nama siswa-siswi	Kelas
1	Natalia Devita kelau	VII
2	Julia Julsini Jelalu	VII
3	Maria Celsiana H. Jaya	VII
4	Sovia Sasmita Team	VII
5	Jembrianus Juru	VII
6	Dominika Febriani	VII
7	Fransiska Desvita Taman	VII
8	Astari Anisa Jelita	VII
9	Verayen Susto	VII

Setelah peneliti berhasil merekrut 9 siswa-siswi, peneliti selanjutnya menyusun strategi dalam persiapan penelitian ini agar tidak terjadi kendala atau masalah pada saat proses latihan pianika berlangsung. Selanjutnya penentuan waktu dan tempat latihan. Latihan dilakukan dalam 10 kali pertemuan yang dilaksanakan pada siang hari dari jam setelah istirahat siang sampai jam pulang sekolah. Dan tempat latihan bertempat di ruangan Lab SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai.

2. Tahap Inti

a. Pertemuan Pertama



Gambar 4.2 Pemaparan Materi

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa, 09 April 2024 bertempat di ruang kelas IX A. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan menyapa para siswa kemudian memberi sapaan apresiasi atas kesediaan waktu untuk terlibat dalam proses penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan diri dan siswa-siswi agar terjalinnya keakraban.

Setelah peneliti dan siswa-siswi memperkenalkan diri, selanjutnya peneliti menjelaskan apa maksud dan tujuan peneliti sehingga bisa berada di SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai, dan memilih 9 siswa-siswi. Kemudian peneliti menjelaskan materi yang dimana materi tersebut merupakan materi yang akan digunakan peneliti dalam proses penelitian. Peneliti menjelaskan pengertian Ansambel baik Ansambel Sejenis maupun Ansambel Campuran.

Kemudian siswa dijelaskan permainan musik ansambel yang akan dilatih selama proses penelitian kedepan, yaitu Ansambel sejenis, karena hanya memainkan menggunakan satu jenis alat musik saja yaitu alat musik sejenis pianika.

Peneliti kemudian memberikan penjelasan mengenai apa itu alat musik pianika dan cara memainkannya yang benar dan menjelaskan kepada siswa-siswa bagaimana permainan alat musik pianika secara Ansambel. Setelah peneliti menjelaskan materi, siswa-siswi diminta untuk menjelaskan kembali bagaimana pemahaman mereka setelah menerima materi yang telah dijelaskan.

Siswa-siswi sangat antusias dalam menjawab dan ketika ditanya mereka sangat senang karena permainan ansambel ini hal yang baru bagi mereka walaupun selama ini mereka hanya mendapatkan materi tentang ansambel, tetapi kali ini mereka sangat senang karena telah dipilih dan akan merasakan permainan ansambel itu seperti apa.

b. Pertemuan Kedua



Gambar 4.3. Latihan Etude tangga nada

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

Penelitian dilaksanakan pada Hari/tanggal: Jumat, 12 April 2024 Bertempat diruangan Lab SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan teknik penjarian yang baik dan benar. Tetapi sebelum masuk pada tahap latihan, terlebih dahulu peneliti memisahkan siswa menjadi dua kelompok. Masing-masing kelompok tersebut yaitu kelompok 1 pianika 1 dan kelompok 2 pianika 2.

Berikut pembagian siswa berdasarkan peran musikal:
Tabel 4.2 pembagian siswa berdasarkan peran musikal

No	Nama siswa-siswi	Peran Musikal
1	Natalia Devita kelau	Pianika 1
2	Julia Julsini Jelalu	Pianika 1
3	Maria Celsiana H. Jaya	Pianika 2
4	Sovia Sasmita Team	Pianika 2
5	Jembrianus Juru	Pianika 1
6	Dominika Febriani	Pianika 2
7	Fransiska Desvita Taman	Pianika 2
8	Astari Anisa Jelita	Pianika 1
9	Verayen Susto	Pianika 1

Dalam memainkan alat musik pianika tangan kiri memegang pianika dan tangan kanan menekan untuk memainkan melodi sebuah lagu, sedangkan mulut meniupnya.

Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan yang terdiri dari:



Gambar 4.4 Nomor jari dalam memainkan alat musik pianika.
(Sumber: Kusmana, 2015)

Keterangan:

- Jari jempol sebagai jari nomor 1
- Jari telunjuk sebagai jari nomor 2
- Jari tengah sebagai jari nomor 3
- Jari manis sebagai jari nomor 4
- Jari kelingking sebagai jari nomor 5

Setelah peneliti menjelaskan teknik penjarian yang baik dan benar. Selanjutnya peneliti memberi contoh latihan etude penjarian tangga nada pada pianika. Peneliti memberi contoh kemudian melatih memainkan tangga nada C natural 1 oktaf secara naik turun dan 2 oktaf secara naik turun. Latihan ini dilakukan secara perlahan dan diulang-ulang supaya mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa-siswi.

- Latihan Tangga Nada C 1 oktaf secara naik turun:

Notasi : 1 2 3 4 | 5 6 7 1̇ | 1̇ 7 6 5 | 4 3 2 1 ||

Jari : 1 2 3 1 | 2 3 4 5 | 1 2 3 1 | 2 3 4 5 ||

Gambar 4.4.1 Notasi tangga nada 1 oktaf
Sumber: Parnumation Arsenius J. T Juang



Gambar 4.4.2 Notasi tangga nada 1 oktaf
Sumber: Musecore Arsenius J. T Juang

- Latihan Tangga Nada C 2 oktaf secara naik turun:

Notasi : 1 2 3 4 | 5 6 7 1̇ | 2̇ 3̇ 4̇ 5̇ | 6̇ 7̇ 1̇ ||

Jari : 1 2 3 1 | 2 3 4 1 | 2 3 1 2 | 3 4 5 ||

Gambar 4.4.3 Notasi tangga nada 2 oktaf
Sumber: Parnumation Arsenius J. T Juang



Gambar 4.4.4 Notasi tangga nada 2 oktaf
Sumber: Musecore Arsenius J. T juang

❖ Kesulitan Yang Dialami Siswa

Pada pertemuan kedua ini setelah diamati oleh peneliti, terdapat beberapa siswa-siswi yang masih salah dalam memainkan etude penjarian tangga nada 1 oktaf maupun 2 oktaf, diantaranya:

- Natalia Devita Kelau kesulitannya ketepatan jari saat menekan nada “fa sol la” pada tangga nada 1 oktaf naik menggunakan jari 4 dan 3 dan pada oktaf turun menekan nada “mi dan do” menggunakan jari 2 dan nada “re” menggunakan jari 1.
- Fransiska Desvita Taman kesulitannya ketepatan jari saat menekan nada “mi dan do” menggunakan jari 2 dan nada “re” menggunakan jari 1 pada oktaf turun.

- Astari Anisa Jelita kesulitannya ketepatan jari saat berpindah dari nada “mi” ke nada “fa” masih salah pada tangga nada 1 oktaf naik.
- Jembrianus Juru kesulitannya ketepatan jari pada saat pindah ke nada “do” tinggi menggunakan jari 5 pada tangga nada 2 oktaf.
- Julia Julsini Jelalu kesulitannya ketepatan jari pada saat pindah ke nada “do” tinggi menggunakan jari 5 dan nada “re” tinggi menggunakan jari 1, nada “mi” menggunakan jari 2, nada “fa” menggunakan jari 3, nada “sol” menggunakan jari 4, nada “la” menggunakan jari 3, nada “si” menggunakan jari 2 dan nada “do” menggunakan jari 3.
- Fransiska Desvita Taman kesulitannya ketepatan jari saat menekan nada “fa” menggunakan jari 3, nada “mi” menggunakan jari 2, nada “re” menggunakan jari 1, nada “do” menggunakan jari 2 pada tangga nada oktaf turun.
- Sovia Sasmita Team kesulitannya ketepatan jari saat menekan nada “do” menggunakan jari 5, nada re menggunakan jari 1, nada mi menggunakan jari 2, nada fa menggunakan jari 3, nada sol, la, si, do menggunakan jari 1 2 3 4 pada tangga nada oktaf naik. Nada si sampai nada do natural hanya menggunakan jari 2 dan 1 secara bergantian.

- Astari Anisa Jelita kesulitannya ketepatan jari saat menekan nada fa tinggi menggunakan jari 4, nada sol, la, si, do menggunakan jari 5 4 3 2 pada tangga nada 2 oktaf naik.

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami**

Peneliti memilah dari beberapa siswa yang masih salah dalam memainkan tangga nada 1 oktaf dan 2 oktaf baik itu dari pianika 1 maupun pianika 2. Terlebih dahulu peneliti memberi contoh secara berulang-ulang pada siswa yang salah dari kelompok pianika 1 baru pada pianika 2, kemudian memberi kesempatan kepada mereka untuk mengulang kembali serta memberi penekanan pada jari-jari mereka yang sulit dipindah sampai mereka bisa dan bermain dengan benar dan tepat.

Dan pada akhirnya, setelah dipilah dengan baik dan proses bimbingannya juga bertahap, mereka bisa memainkan tangga nada dengan baik dan benar walaupun sepenuhnya belum sempurna, setidaknya dalam memainkan tangga nada mereka bisa.

c. Pertemuan Ketiga



Gambar 4.5 Latihan Etude lagu

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

Penelitian dilaksanakan pada Hari/tanggal: Senin, 15 April 2024 bertempat di ruangan kelas IX A. Pada pertemuan ini peneliti melatih siswa-siswi memainkan etude latihan notasi sederhana 1 suara dan 2 suara. Tetapi sebelum masuk pada tahap latihan, terlebih dahulu peneliti membagi partitur not sederhana kepada siswa-siswi. Pada tahap ini juga peneliti juga menjelaskan kepada siswa-siswi contoh notasi sederhana tersebut kemudian peneliti memberikan contoh dalam memainkan notasi sederhana tersebut kepada siswa-siswa secara bertahap baik pianika 1 maupun pianika 2, dengan tujuan supaya mereka mudah mengerti dengan contoh yang baru di praktikan oleh peneliti.

- Etude Latihan:

- Latihan Notasi sederhana 1 suara:

Notasi : $\overline{5} \overline{5} 1 \quad 3 \overline{4} \overline{6} \mid \overline{6} \overline{5} \overline{5} \quad \overline{3} \overline{4} \overline{5} \mid \overline{5} \overline{3} \overline{3} \quad \overline{1} \overline{2} \overline{7} \mid \overline{7} \overline{1} \overline{1} \quad 0 \mid$

Jari : 1 3/1 3 1 3 2 1/3 1 2 1/3 1 2/3 2 1

Gambar 4.5.1 Etude latihan 1 suara

Sumber: Parnumation Arsenius J. T Juang

- Latihan Notasi sederhana 2 suara:

P1: $0 \ 0 \ 0 \ 1 \ 2 \mid \overline{3} \overline{3} \overline{3} \ 4 \ 3 \ 3 \ 4 \mid \overline{5} \overline{5} \overline{5} \ 4 \ 5 \ 5 \ 4 \mid \overline{3} \overline{3} \overline{3} \ 2 \ 1 \ .$

P2: $0 \ 0 \ 0 \ 0 \ \mid \overline{1} \overline{1} \overline{1} \ 1 \ 1 \ . \quad \mid \overline{3} \overline{3} \overline{3} \ 1 \ 3 \ . \quad \mid \overline{1} \overline{1} \overline{1} \ 7 \ 1 \ .$

Gambar 4.5.2 Etude latihan 2 suara

Sumber: Parnumation Arsenius J. T Juang

❖ Kesulitan Yang Dialami Siswa

Pada pertemuan ketiga ini, setelah diamati oleh peneliti masih ada siswa-siswi yang salah dalam memainkan etude latihan notasi sederhana satu suara dan dua suara. Diantaranya:

- Sovia Sasmita Team kesulitannya ketepatan jari saat menekan nada mi menggunakan jari 2 di birama pertama, di birama kedua menekan nada mi menggunakan jari 1 kemudian pindah ke nada fa menggunakan jari 2, tempo juga masih agak cepat.
- Jembrianus Juru dan Natalia Devita Kelau kesulitannya juga sama seperti yang dialami oleh Sovia Sasmita Team ketepatan jari saat menekan nada mi menggunakan jari 2,

tetapi yang dialami oleh Jembrianus Juru dan Natalia Devita Kelau, semua notasi yang ditekan hanya menggunakan tiga jari yaitu jari 1 2 3 saja padahal arahan dari partitur sudah dicantumkan menggunakan 5 nomor jari, kemudian tempo yang mereka mainkan tidak sesuai.

- Verayen Susto dan Astari Anisa Jelita kesulitannya juga hampir sama seperti yang dialami oleh temannya yaitu Sovia Sasmita Taman dan Jembrianus Juru yaitu menekan nada mi menggunakan jari 2, tetapi saat masuk pada birama kedua bingung mau menekan not apa.
- Julia Julsini Jelalu, Maria Celsiana H. Jaya, Dominika Febriani saat memainkan etude sederhana 1 suara sudah benar, penjarian juga sudah pas dan sesuai dengan yang peneliti contohkan, hanya sedikit mengalami kesalahan saat masuk pada bagian birama 4 yaitu Maria Celsiana H. Jaya dan Dominika Febriani yang mereka alami yaitu lupa notasi, sehingga berpengaruh juga pada tempo, tetapi di etude 1 suara mereka sudah bisa.
- Untuk pianika 1 yaitu Natalia Devita Kelau, Julia Julsini Jelalu, Astari Anisa Jelita, Verayen Susto mereka masih bingung saat mau masuk karena untuk pianika 1 masuk di ketukan keempat pada birama 1, sehingga saat memulai ketukan masuk mereka bingung dan tempo permainan juga

lari. Sedangkan untuk Jembrianus Juru dia sudah bisa, dari tempo dan penguasaan notasi sudah pas.

- Untuk pianika 2 yaitu Maria Celsiana H. Jaya, Sovia Sasmita Team, Dominika Febriani, untuk penguasaan not dan penjarian sudah pas, hanya tiga-tiganya sedikit bingung saat ketukan masuk, karena mereka masuk di ketukan pertama pada birama kedua, sehingga saat gabung dengan pianika 1, mereka masih lambat saat masuk.

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialamai**

Pada tahap ini untuk mengatasi segala kesulitan yang dialami oleh siswa, terlebih dahulu peneliti memulai dari pianika 1 kemudian pianika 2 yaitu memberi latihan kepada mereka satu persatu baik dari ketepatan jari, ketepatan notasi sampai tempo, kemudian memilah dari mereka siapa yang salah sehingga itu yang dilatih dan diberi penekanan pada jari-jari sehingga tidak kaku saat berpindah, kemudian penguasaan notasi serta menerapkan teknik meniup pianika yang baik dan benar. setelah itu baru digabung kembali dengan teman yang sudah benar tadi. Tujuannya adalah supaya teman yang salah merasa mudah terpengaruh sehingga beranjak dari situ mereka punya niat untuk berlatih hingga bisa. Dan pada akhirnya, siswa-siswi bisa memainkan notasi sederhana 1 suara dan 2 suara dengan baik

dan benar, tetapi sedikit kesalahan pada tempo yang masih belum sempurna.

d. Pertemuan Keempat



Gambar 4.6 Latihan intro lagu Birama 1-7
Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

Penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 16 April 2024 bertempat di ruangan Lab SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai. Pada pertemuan ini terlebih dahulu peneliti memberitahukan lagu yang akan dimainkan dalam bentuk ansambel sejenis yaitu pada alat musik pianika.

Sebelum masuk pada proses latihan, peneliti membagikan partitur lagu “Cai Bombang” kemudian peneliti menjelaskan gambaran di bagian intro lagu. Pada bagian intro lagu, pianika 1 dan pianika 2 masuk secara bersamaan yaitu pada ketukan pertama di birama pertama. Tetapi yang membedakan pola permainan antara kedua kelompok ini adalah pianika 1 (P1) memainkan melodi sedangkan pianika 2 (P2) diisi dengan memainkan akor. Selanjutnya peneliti memberikan contoh memainkan intro untuk pianika 1 maupun pianika 2 yaitu dari birama 1-7 dengan tempo yang pelan supaya

siswa lebih mudah memahami dengan baik. setelah memberikan contoh kepada siswa, selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada siswa baik pianika 1 maupun pianika 2 untuk memainkan intro lagu “Cai Bombang” pada birama 1-7.



Gambar 4.6.1 cuplikan latihan birama lagu 1-7
Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

❖ Kesulitan Yang Dialami Siswa

- Pada pianika 1 yaitu Verayen Susto dan Jembrianus Juru cenderung salah dalam memainkan intro lagu kemudian penguasaan notasi pada intro belum dikuasai sempurna.
- Astari Anisa Jelita cenderung mengulang dibagian awal intro sehingga dia merasa bingung mau masuk dibagian lanjutan dari intro, kemudian tempo yang dia mainkan agak cepat sehingga pola saat mengatur nafasnya agak susah, kemudian saat menekan nada “si” menggunakan jari 1.



Contoh 4.6.2 Cuplikan latihan birama lagu 1-2
Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

- Natalia Devita Kelau penguasaan notasi sudah baik, hanya sedikit bingung dibagian lanjutan dari intro.



Contoh 4.6.3 Cuplikan latihan birama lagu 5-7
Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

- Julia Julsini Jelalu penguasaan not sudah baik hanya sedikit salah saat berpindah jari.
- Untuk P1 saat memainkan intro secara bersama-sama masih ada yang masuk lebih dulu dan ada yang belakangan, sehingga membuat teman disamping menjadi terpengaruh.
- Selanjutnya pada pianika 2 cenderung salah dalam penempatan jari dan saat berpindah jari sehingga akor yang ditekan tidak sesuai dengan yang dijelaskan peneliti, dan hampir semua pianika 2 pada penempatan jari saat memainkan akor cenderung menggunakan jari 1,2 dan 3.



Contoh 4.6.4 Cuplikan latihan birama lagu 1-4
Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

- Maria Celsiana H. Jaya kesulitannya saat berpindah ke akor G dan masih salah pada penempatan akor.

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami**

- Peneliti menerapkan metode pembelajaran untuk mengatasi kesulitan yang dialami, yaitu peneliti terlebih dahulu Memilah siswa-siswi yang sering salah dalam memainkan intro lagu kemudian membandingkan. Selanjutnya peneliti membimbing siswa-siswi yang sering salah dalam memainkan lagu hingga dia bisa menguasai dengan benar.
- Kemudian peneliti melatih secara berulang-ulang menggunakan tempo yang pelan supaya siswa bisa lebih mengerti dan lebih merasakan apa yang baru saja mereka mainkan jika diimbangi dengan tempo yang tepat.
- Peneliti melatih secara berulang-ulang serta lebih menekankan pada saat mengatur nafas. penjarian juga dilatih secara berulang-ulang sampai dikuasai dengan baik, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menekan tuts dan saat berpindah jari.
- Pada akhirnya siswa bisa memainkan intro lagu dengan baik.

e. Pertemuan Kelima



Gambar 4.7 Latihan lagu Birama 7-17

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

Penelitian dilaksanakan pada hari Jumat, 19 April 2024 bertempat di ruangan Lab SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai. Pada pertemuan ini peneliti meminta siswa untuk mengulangi kembali latihan pada pertemuan sebelumnya yaitu pada birama 1-7 pada bagian intro. Selanjutnya peneliti memberi latihan berikutnya dari birama 7-17.



Contoh 4.7.1 Cuplikan latihan birama lagu 7-17

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

❖ Kesulitan Yang Dialami Siswa

- Untuk pianika 1 pada saat peneliti meminta untuk mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya yaitu memainkan intro lagu, semuanya sudah menguasai notasi dan sesuai dengan yang ada di partitur tetapi kendalanya disini pianika 1 belum bisa menyesuaikan tempo yang ditentukan oleh peneliti. Sedangkan yang mereka mainkan menggunakan tempo yang cepat. Begitu juga pada pianika 2, tempo yang mereka mainkan agak lambat. Sehingga pada saat mereka berkolaborasi, pianika 1 merasa terpengaruh dari pianika 2 begitu pula sebaliknya.
- Pada latihan dari birama 7-17 ini, dari pianika 1 belum menguasai notasi dengan sempurna. Pianika 1 hanya bisa memainkan dari birama 7-9 dan untuk birama lainnya belum dikuasai dengan baik.



Contoh 4.7.2 Cuplikan latihan birama lagu 7-8

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

- Dari pianika 2, Sovia Sasmita Team pada birama dibawah belum menguasai secara sempurna. Sedangkan untuk teman-teman sudah bisa.



Contoh 4.7.3 Cuplikan latihan birama lagu 9-10

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

- Sedangkan Fransiska Desvita Taman memiliki kendala pada tempo, yakni tempo yang dimainkan sangat pelan sehingga pada saat mereka memainkan secara bersamaan, Fransiska Desvita Taman yang selalu memainkan tempo yang salah.

❖ Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami

- Dilihat dari siswa memainkan birama 1-7 pada intro, peneliti memilah kemudian membandingkan siswa-siswi yang selalu salah dalam memainkan lagu, kemudian melatih siswa-siswi hingga lancar. Peneliti juga secara perlahan melatih tempo yang sesuai pada partitur kepada kedua kelompok secara individu kemudian secara berkelompok. Dengan tujuan, apa yang ingin dicapai seperti melatih tempo bisa dikuasai dengan sempurna oleh masing-masing kelompok pianika 1 dan pianika 2. Sehingga saat digabungkan kembali dalam memainkan intro tersebut, penguasaan tempo menjadi lebih sesuai.
- Peneliti secara berulang-ulang dan dengan tempo yang pelan memainkan kembali birama 7-17, dengan tujuan siswa dengan mudah menguasai notasi dengan baik. selanjutnya

peneliti meminta pianika 1 secara individu untuk mempraktikkan kembali notasi pada birama 7-17 tersebut hingga mencapai kesesuaian. Peneliti juga melatih ketepatan jari agar mereka terbiasa dan dengan lebih mudah memainkan lagu.

- Setelah peneliti membandingkan siswa-siswi, peneliti mendapatkan siswa-siswi yang sering salah dalam memainkan lagu, yaitu Sovia Sasmita Team dan Fransiska Desvita Taman. Selanjutnya, Peneliti secara berulang-ulang melatih Sovia Sasmita Team pada notasi yang belum dikuasai, dari tempo pelan hingga tempo yang sesuai pada partitur, hingga dia bisa menguasai notasi dan bisa memainkan lagu dengan diimbangi tempo yang tepat.
- Melatih Fransiska Desvita Taman dalam penguasaan tempo. Peneliti secara perlahan melatihnya dengan tempo yang lambat, kemudian setelah Fransiska Desvita Taman bisa menguasai tempo yang lambat tersebut, peneliti akan melatih tempo yang sesuai pada partitur. Sehingga Fransiska Desvita Taman bisa memainkan tempo yang sesuai bersama teman-temannya dan tidak cenderung belakangan lagi.

f. Pertemuan Keenam



Gambar 4.8 Latihan lagu Birama 17-23

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

Penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 April 2024 di ruangan kelas VII A SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai. Pada pertemuan ini, peneliti meminta siswa-siswi mengulang kembali latihan pada pertemuan 5 yakni dari birama 7-17 di lanjutkan dengan latihan mengulang kembali dari pertemuan 4-5 yakni dari birama 1-17. Selanjutnya peneliti memberi latihan pada birama berikutnya yaitu dari birama 17-23.



Contoh 4.8.1 Cuplikan latihan birama lagu 17-23

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

❖ Kesulitan Yang Dialami Siswa

- Saat mengulangi latihan birama 7-17 pianika 1 dan pianika 2 masih salah dalam penguasaan tempo. Pianika 1 cenderung cepat sehingga pianika 2 mudah terpengaruh. Kemudian di part-part tertentu pianika 1 maupun pianika 2 terdapat nilai ketukan pada not yang masih salah dan belum sesuai pada partitur. Dari birama 12 nilai notnya 4 ketuk. Pas masuk birama 13 diketukan pertama sebenarnya istirahat 1 ketuk tetapi pianika 1 dan 2 langsung masuk dibirama pertama dari ketukan kedua.



Contoh 4.8.2 Cuplikan latihan birama lagu 9-13

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

- Dari pianika 2, Sovia Sasmita Team dan Dominika Febriani cenderung belakangan dan belum menguasai tempo sehingga mempengaruhi teman pianika 2 dan teman lainnya..
- Saat mengulangi lagu dari birama 1-17 sedikit kesalahan terjadi pada pianika 2 yaitu tempo belum sesuai.
- Latihan dari birama 17-23 dari pianika 1, Natalia Devita Kelau masih belum menguasai notasi dengan sempurna yaitu pada birama 22 saat memainkan lagu, devita masih singgah pada nada “fa” padahal dipartitur dari nada “sol” langsung

ke nada “mi” kemudian saat perpindahan jari juga masih salah yaitu hanya menggunakan jari 1 saja.



Contoh 4.8.3 Cuplikan latihan birama lagu 21-23

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

- Dari pianika 2, Sovia Sasmita Team belum menguasai tempo secara sempurna.

❖ Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami

- Dilihat dari keadaan pianika 1 dan pianika 2 saat mengulangi lagu dari birama 7-17 yaitu dalam penguasaan tempo yang masih salah, terlebih dahulu peneliti melatih part-part yang belum mereka kuasai secara sempurna sampai lancar. Kemudian tahap selanjutnya, peneliti melatih serta menekankan kembali pada pola teknik mengatur nafas saat meniup alat musik pianika. Kemudian peneliti juga melatih secara bertahap dari tempo pelan sehingga mereka bisa memahami dan merasakan ketukan tempo yang dimainkan.
- Pada tahap latihan ini, peneliti melihat kemudian membandingkan siswa-siswi yang masih salah dalam memainkan latihan lagu, dan siswa-siswi yang sering salah dalam memainkan lagu yaitu:

- Melatih serta menekankan Sovia Sasmita Team dan Dominika Febriani yang belum menguasai notasi pada lagu secara berulang-ulang. Kemudian peneliti menanyakan kepada keduanya berkaitan dengan part-part mana yang menurut mereka sering lupa dan susah pada saat dimainkan, kemudian peneliti memfokuskan part-part tersebut untuk melatih keduanya menggunakan tempo yang pelan sampai mereka mudah untuk memahami dan menguasai lagu dengan sempurna.
- Masih berkaitan dengan kendala yang sama yaitu pada penguasaan tempo. Peneliti secara berulang kali melatih pianika 2 pada tempo yang sesuai pada partitur yang peneliti siapkan sehingga siswa-siswi bisa memainkan sesuai dengan ketukan not pada setiap birama.
- Melatih Natalia Desvita Kelau dan Astari Anisa Jelita dengan berulang-ulang pada part-part yang belum dikuasai kemudian peneliti melatih jari-jari yang masih salah pada saat berpindah sampai lancar.

g. Pertemuan Ketujuh



Gambar 4.9 Latihan lagu Birama 23-29

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

Pertemuan dilaksanakan pada hari Senin, 22 April 2024 Bertempat di ruangan kelas VII A SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai. Pada pertemuan ini, peneliti meminta siswa-siswi untuk mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya yaitu pada birama 1-23. Dengan tujuan, siswa tidak mudah lupa pada part-part latihan sebelumnya. Selanjutnya peneliti memberi latihan pada birama berikutnya yaitu dari birama 23-29.



Contoh 4.9.1 Cuplikan latihan birama lagu 23-29

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

❖ **Kesulitan Yang Dialami Siswa**

- Saat memainkan ulang lagu dari awal intro lagu sampai pada pertemuan terakhir, pianika 1 dan pianika 2 masih salah dalam ketukan tempo yang dimainkan.
- Anggota pianika 1 belum menguasai notasi secara sempurna. Rata-rata semuanya hanya bisa memainkan notasi dari birama 23-26
- Anggota pianika 2 sudah menguasai notasi tetapi kendalanya yaitu pada penempatan jari.

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami**

- Pianika 1 dan pianika 2 dilatih secara berulang-ulang dengan tempo yang sesuai pada partitur hingga mereka bisa memainkan dengan benar.
- Melatih secara individu anggota pianika 1 berkaitan dengan notasi yang belum mereka kuasai hingga mereka bisa memainkannya dengan benar dan sesuai pada partitur. kemudian
- Melatih penjarian pada pianika 2 dengan berulang-ulang hingga mereka bisa memainkan notasi yang dilatih oleh peneliti sesuai dengan perpindahan jari.
- Pada akhirnya mereka bisa memainkan lagu dengan baik walaupun belum sempurna.

h. Pertemuan Kedelapan



Gambar 4.10 Latihan lagu Birama 30-36

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

Pertemuan dilaksanakan pada hari Selasa, 23 April 2024 Bertempat diruangan kelas IX A SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai. Pada tahap ini peneliti memberi latihan pada birama 30-36. Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk memainkan dari awal sampai akhir lagu dengan tujuan, peneliti bisa memastikan siswa-siswi tidak lupa dengan latihan-latihan yang sudah diajarkan sebelumnya.

2



Contoh 4.10.1 Cuplikan latihan birama lagu 30-36

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

❖ Kesulitan Yang Dialami Siswa

- Dari hasil perbandingan siswa-siswi Pada tahap akhir ini, Verayen Susto belum menguasai notasi dengan baik.

sehingga pada saat teman lainya memainkan lagu dia merasa bingung dan hanya diam.

- Saat memainkan dari awal sampai akhir lagu, masih ada sebagian siswa yang masih salah dan lupa pada nilai ketukan not dari setiap birama yang mereka mainkan, sehingga terdengar belum rapi.

❖ **Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami**

- Dalam masalah yang dialami oleh Verayen Susto yang belum menguasai notasi, peneliti membimbing dan secara berulang-ulang melatih notasi yang belum dikuasai RS sampai lancar sambil mengikuti contoh yang dimainkan oleh teman-temanya.
- Peneliti melatih pianika 1 dan pianika 2 berkaitan dengan nilai ketukan not dari setiap birama yang masih belum mereka kuasai hingga benar sesuai partitur.

i. Pertemuan Kesembilan



Gambar 4.11 Gladi Pementasan

Sumber: Dokumentasi Arsenius. J. T Juang, April 2024

Pertemuan dilaksanakan pada hari Kamis, 25 April 2024 Bertempat diruangan Lab SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai. Pada pertemuan ini siswa diminta untuk memainkan dari awal hingga akhir lagu sebelum pengambilan video akhir. Sedangkan peneliti yang berperan langsung sebagai direksi.

❖ Kesulitan Yang Dialami Siswa

- Pada tahap ini, masih ditemukan kendala atau masalah pada semua siswa-siswi. Pada saat peneliti amati dari awal hingga akhir lagu, masih ada nilai ketukan not dari setiap birama yang siswa-siswi masih lupa. Kemudian dibagian autro (intro akhir) belum seimbang dan rapi.

❖ Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami

- Untuk mengatasi masalah ini, peneliti membimbing seluruh siswa-siswi dengan memainkan kembali lagu dari awal

sampai akhir (birama 1-36) secara berulang kali hingga nilai ketukan pada not serta tempo yang dimainkan benar, tepat dan sesuai pada partitur lagu.

3. Tahap Akhir

j. Pertemuan Kesepuluh



Gambar 4.12 Pementasan Ansambel Pianika

Sumber: Dokumentasi Arsenius J. T Juang, April 2024

Pada tahap akhir ini, dilaksanakan pada hari Jumat, 26 April 2024 Bertempat diruangan Lab SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai. Pada tahap ini, siswa-siswi mementaskan permainan Ansambel sejenis alat musik pianika dan peneliti sendiri juga yang menjadi direksi dalam pementasan ansambel ini. Lagu yang di bawakan berjudul “*Cai Bombang*” lagu yang berasal dari daerah manggarai. Pada tahap ini juga gambar dan video diambil sebagai dokumentasi hasil akhir dari proses penelitian yang dilaksanakan. Pada tahap akhir ini juga, hal yang ingin dicapai yakni siswa-siswi memainkan ansambel sejenis alat musik pianika dengan menerapkan teknik-teknik yang sudah dijelaskan dalam materi oleh peneliti. Walaupun saat

mementaskan permainan ansambel sejenis alat musik pianika dikatakan belum sempurna baik dari penguasaan tempo, ketepatan nilai notasi dalam masing-masing birama, keseimbangan bunyi dari masing-masing peran tetapi setidaknya siswa-siswi sudah belajar dan bisa memainkan lagu dari awal sampai akhir.

Peneliti dalam pelaksanaan penelitian dengan judul “Penerapan Ansambel Sejenis Pada Alat Musik Pianika Dengan Model Lagu *Cai Bombang*” Pada Siswa-siswi Kelas VII SMPN Satap Rangkang Kalo Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai. Pada tahapan awal awal dari proses penelitian ini, tentunya peneliti melakukan pengrekrutan siswa-siswi sebagai subjek atau sasaran dalam penelitian ini.

Selanjutnya peneliti mengumpulkan siswa-siswi yang berhasil direkrut kemudian menjelaskan maksud dan tujuan memilih siswa-siswi dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh peneliti seperti materi ansambel, teknik-teknik dalam permainan alat musik pianika. Peneliti mempersiapkan peralatan serta kelengkapan seperti alat musik pianika, alat tulis, kamera, partitur lagu dan laptop untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam proses penelitian ini.

Sebagai tahapan inti dalam proses latihan, tentunya peneliti menjelaskan kemudian mempraktikkan sebagai contoh seperti apa permainan ansambel pada alat musik pianika dengan model lagu *Cai Bombang* kepada siswa-siswi secara berulang-ulang dengan tempo yang lambat, dengan tujuan siswa-siswi dengan mudah memahami serta bisa mempraktikkan dengan benar dan tepat sesuai dengan yang diharapkan. Adapun hambatan yang ditemui pada masing-masing

siswa siswi seperti penguasaan notasi, teknik penjarian dan penguasaan tempo. Hal tersebut terjadi karena dilihat dari masing-masing siswa-siswi yang mempunyai kemampuan, karakter serta daya tangkap yang berbeda-beda. Belajar dari hal tersebut peneliti mengatasi segala persoalan yang terjadi pada masing-masing siswa-siswi dengan memilah mana yang sering salah kemudian dilatih secara berulang-ulang oleh peneliti hingga mampu menguasai dan memahami serta dapat memainkan lagu tersebut dengan baik dan tepat. Langkah selanjutnya yang diambil oleh peneliti adalah menggabungkan siswa yang mampu dan belum mampu untuk melihat apakah ada peningkatan atau belum. siswa pada akhirnya mampu memainkan lagu tersebut dengan benar.

Selama proses latihan dari pertemuan awal sampai akhir, kesabaran peneliti diuji karena menghadapi segala persoalan dalam hal karakter, kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa-siswi. Kendala yang sering ditemui peneliti selama proses latihan yaitu ketidak hadirannya siswa, mudah terpengaruh dengan keadaan sekitar yang membuat konsentrasi mereka menjadi terganggu, ketidak seriusan dalam latihan. Untuk mengatasi segala persoalan yang terjadi pada siswa, peneliti dengan penuh rasa sabar selalu mengingatkan mereka untuk tekun dan serius dalam latihan. Adapun hambatan lain selama proses penelitian ini yaitu waktu latihan yang selalu menjadi kendala karena waktu untuk latihan harus disesuaikan dengan jam pelajaran kosong di sekolah. Selain dari jam tersebut tidak diijinkan oleh guru maupun orang tua dari siswa-siswi karena dilihat dari kondisi cuaca maupun jarak dari tempat tinggal ke sekolah lumayan jauh. Dari kendala tersebut peneliti terpaksa untuk memaklumi segala persoalan yang terjadi.

Tahap akhir dari proses latihan dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi mementaskan permainan ansambel sejenis alat musik pianika dengan model lagu *Cai Bombang*. Dan Hasil dari penelitian ini bahwa, siswa-siswi bisa memainkan lagu Cai Bombang dalam bentuk ansambel pada alat pianika dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Setelah melewati segala persoalan, hambatan yang ditemui peneliti selama proses latihan, akhirnya siswa-siswi mampu memainkan ansambel pianika dengan baik.

Keterkaitan antara penelitian terdahulu dengan hasil penelitian. Menurut (Junaedi Juana, 2019) dalam artikel jurnal yang berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Musik Menggunakan Media Alat Musik Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa*”. keterkaitan dari penelitian terdahulu diatas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang ansambel sejenis pianika, dan objek penelitian sama yakni siswa SMP.

Menurut (DN Syahputra, Nursyirwan, Emridawati, 2020) dalam artikel jurnal yang berjudul “*Penerapan Lagu A Million Dreams Dengan Format Ansambel Di SMA Muhammadiyah Padangpanjang*”. keterkaitan antara penelitian terdahulu diatas dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai penerapan ansambel.

Menurut (S. Ihsan ; I. E. D Putra, 2022) dalam artikel jurnal yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Musik Ansambel Di Kelas X-2 SMA Negeri 1 Tilatang Kamang*”. keterkaitan antara penelitian terdahulu diatas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang musik ansambel. Alat musik yang

digunakan dalam penelitian diatas menggunakan dua alat musik yaitu alat musik pianika dan rekorder, sedangkan alat musik yang akan digunakan peneliti adalah hanya menggunakan alat musik saja yaitu alat musik pianika.